

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang perlu dilaksanakan oleh manusia dalam rangka mengembangkan moral, pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai bidang. Melalui pendidikan akan dihasilkan manusia-manusia paripurna yang berkualitas dan unggul. Dalam Undang-Undang dijelaskan bahwa tujuan pendidikan yakni “.....untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹ Dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, maka perlu diarahkan pembangunan dan pengembangan pendidikan secara signifikan agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Lembaga pendidikan seperti sekolah memiliki peran strategis sebagai wadah terjadinya proses pendidikan. Lembaga pendidikan dibentuk dengan tujuan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten, sehingga dalam melaksanakan kinerjanya perlu memperhatikan banyak hal antara lain tujuan sekolah, perencanaan sekolah, pengelolaan sekolah, serta proses pengembangan sekolah.

Sebagai salah satu wadah lembaga pendidikan, madrasah juga memiliki peran penting dan strategis sebagai lembaga pelaksana pendidikan

¹UU. No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

yang memiliki struktur kurikulum yang kompleks serta mengutamakan nilai-nilai keislaman sebagai pondasi pengembangan karakter peserta didik. Madrasah sebagai lembaga pendidikan tentunya memiliki tanggung jawab yang sama yakni menyediakan layanan pendidikan yang berkualitas mulai dari pengelolaan masukan (*input*) sumber daya, proses, hasil proses (*output*), dampak (*impact*), dan umpan balik (*feedback*). Kajian mengenai kebermuan lembaga pendidikan dapat dianalisis dari dua hal, yakni : (1) produk yang dihasilkan oleh pendidikan, dan (2) pelanggan pendidikan. Hal yang pertama merupakan hal yang cukup sulit karena hasil pendidikan berdimensi waktu yang panjang. Oleh karena itu, kebermuan produk pendidikan sering menjadi sumir karena sebagian guru dan orang tua mengasumsikan hasil pendidikan hanya dalam bentuk nilai atau skor. Sebagaimana diungkapkan Lynton Gray, bahwa *“human beings are notoriously non-standard, and they bring into educational situations a range of experiences, emotions and opinions which cannot be kept in the background of the operation. Judging quality is very different from inspecting the output of factory, or judging the service provided by a retail outlet.”*²

Mutu berkenaan dengan penilaian sejauh mana suatu produk dapat memenuhi kriteria, standar atau rujukan tertentu. Dalam dunia pendidikan, standar ini dapat dirumuskan melalui pengukuran baik secara kuantitatif, khususnya yang menyangkut bidang skolastik, dan secara kualitatif, khususnya untuk bidang pendidikan agama, budi pekerti, dan moral.

²Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2007), 19.

Rumusan mutu pendidikan harus dikembalikan pada rumusan acuan atau rujukan yang ada seperti kebijakan, proses belajar mengajar, kurikulum, sarana prasarana, dan tenaga pendidikan.³ Dalam konteks penyelenggaraan pendidikan formal, kebermutuan lulusan pendidikan dapat dianalisis dengan melakukan perbandingan antara hasil actual pada peserta didik dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang tertuang pada Permendikbudristek Nomor 5 tahun 2022.

Dalam pandangan sistem, kebermutuan lulusan pendidikan (hasil pendidikan) memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap kebermutuan proses pendidikan. Selain itu, kebermutuan pendidikan harus dianalisis secara sistem, yaitu kebermutuan masukan, proses, hasil, dan dampak.⁴ Untuk meningkatkan mutu pendidikan, permasalahan yang harus dipecahkan secara cepat, sistematis, dan sistemik adalah bagaimana setiap masukan pendidikan dapat dipenuhi sesuai standar supaya proses pendidikan dapat dilaksanakan secara bermutu dan menghasilkan lulusan pendidikan yang memenuhi kualifikasi yang distandarkan sehingga hasil pendidikan dapat memiliki dampak yang sangat besar untuk menyejahterakan bangsa dan Negara.⁵

Madrasah sebagai wadah pelaksanaan proses pendidikan tentu memiliki berbagai kebijakan dan inovasi dalam rangka mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik. Madrasah memiliki tanggung jawab untuk membentuk peserta didik agar memiliki kualitas sesuai dengan

³Koswara & Hartini, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 395.

⁴Edward Sallis, *Total Quality Management in Education*, (Jogjakarta: IRCiSoD, 2007).

⁵Cepi Triatna, *Pengembangan Manajemen Sekolah*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2016), 7.

keterampilan dan kemampuan yang telah didapatkan dari kegiatan belajar mengajar di madrasah. Masalah esensial yang menjadi salah satu fokus utama berjalannya suatu lembaga pendidikan, khususnya lembaga pendidikan islam yakni tentang bagaimana meningkatkan kompetensi lulusan agar dapat sejalan dengan perkembangan dan tuntutan zaman sesuai dengan visi dan misi lembaga maupun pendidikan nasional. Sebagaimana pendapat Mohd. Ansyar, yang dikutip oleh Hidayati, bahwa

“Ada tiga faktor penentu kualitas pendidikan, yaitu orang (pendidik), program (kurikulum), dan institusi. Upaya pemenuhan dan perwujudan segenap standar pendidikan nasional idealnya harus didukung oleh personal yang berkualitas, dibarengi dengan program (kurikulum) yang baik serta institusi yang efektif.”⁶

Madrasah Aliyah Unggulan Hikmatul Amanah merupakan sebuah lembaga pendidikan islam swasta yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Amanatul Ummah. Sebagai sebuah lembaga pendidikan islam swasta, tentu memiliki keunggulan dan kekurangan dalam setiap sistem penyelenggaraan operasionalnya. Namun, meskipun berstatus sebagai lembaga swasta milik yayasan, madrasah tersebut mampu bertahan dan memiliki strategi serta inovasi dalam penyelenggaraannya, sehingga banyak mencetak prestasi khususnya terkait dengan keterampilan dan kemampuan peserta didik. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, tingkat kebermutuan lulusan di MA. Unggulan Hikmatul Amanah dapat

⁶Hidayati, *Manajemen Pendidikan, ...*, (Jurnal Al-Ta'lim, Volume 21, 2014), 42.

dibuktikan dari data peningkatan hasil belajar peserta didik sebelum masuk ke MA. Unggulan Hikmatul Amanah dengan hasil belajar setelah menamatkan proses pembelajaran selama tiga tahun. Untuk lebih jelas mengenai data peningkatan hasil prestasi belajar peserta didik, disajikan tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Data Nilai Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik
3 Tahun Terakhir**

| No. | Tahun Pelajaran | Jumlah Lulusan | Nilai Awal Rata-rata Peserta Didik | Nilai Akhir Rata-rata Peserta Didik | KKM |
|-----|-----------------|----------------|------------------------------------|-------------------------------------|-----|
| 1 | 2019/2020 | 109 | 84,7 | 84,8 | 80 |
| 2 | 2020/2021 | 128 | 85,3 | 87,3 | 80 |
| 3 | 2021/2022 | 148 | 86,2 | 87,5 | 80 |

(Sumber: Studi Pendahuluan Daftar Kumulatif Nilai Siswa MA. Unggulan Hikmatul Amanah)

Pada tabel 1.1 tersebut menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik selama tiga tahun terakhir. Pada tahun pelajaran 2019/2020, MA. Unggulan Hikmatul Amanah meluluskan sebanyak 109 peserta didik dengan nilai rata-rata awal hasil belajar sebesar 84,7 dan nilai akhir sebesar 84,8. Pada tahun pelajaran 2020/2021, MA. Unggulan Hikmatul Amanah meluluskan sebanyak 128 peserta didik dengan nilai rata-rata awal hasil belajar sebesar 85,3 dan nilai akhir sebesar 87,3. Kemudian pada tahun pelajaran 2021/2022, MA. Unggulan Hikmatul Amanah meluluskan sebanyak 148 peserta didik dengan nilai rata-rata awal hasil belajar sebesar 86,2 dan nilai akhir sebesar 87,5.

Berdasarkan data tersebut, dapat diidentifikasi bahwasanya terjadi peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan nilai awal

sebelum dan nilai akhir sesudah mendapatkan system pembelajaran di MA. Unggulan Hikmatul Amanah. Hal ini dapat ditinjau pula dari perbandingan nilai hasil belajar peserta didik dengan nilai acuan Kriteria Kompetensi Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh madrasah tersebut yakni sebesar 80.

Sebagai salah satu madrasah swasta di Kabupaten Mojokerto, MA. Unggulan Hikmatul Amanah mampu bersaing dan menghantarkan lulusannya untuk dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi serta mampu mengantarkan para lulusan untuk dapat terserap pada dunia kerja. Dengan tetap menerapkan system pendidikan yang berbasis “Pendidikan untuk semua kalangan” yang bermakna bahwa semua kalangan masyarakat dapat mengenyam pendidikan tanpa mempermasalahakan terkait pembiayaan pendidikan. Hal ini dikarenakan lembaga MA. Unggulan Hikmatul Amanah tidak memungut biaya pendidikan secara berkala. Bahkan madrasah memberikan subsidi berupa seragam gratis serta kendaraan antar-jemput tanpa pungutan biaya. Namun, meskipun demikian system pembelajaran yang diberikan tetap sesuai dengan acuan system pendidikan yang berlaku dan diselenggarakan secara optimal. Berdasarkan data hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan data hasil serapan lulusan selama tiga tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.2 Data Serapan Lulusan MA. Unggulan Hikmatul Amanah

| No. | Tahun Pelajaran | Jumlah Siswa Kelas XII | Siswa diterima PTN/PTS | Siswa diterima DU/DI | Wirausaha | Lain-lain |
|-----|-----------------|------------------------|------------------------|----------------------|-----------|-----------|
| 1 | 2019/2020 | 109 | 43 | 60 | 5 | 1 |
| 2 | 2020/2021 | 128 | 43 | 78 | 5 | 2 |
| 3 | 2021/2022 | 148 | 52 | 86 | 6 | 4 |

(Sumber: Studi Pendahuluan Tracer Study Lulusan MA. Unggulan Hikmatul

Amanah)

Pada tabel 1.2 dapat diketahui data jumlah serapan lulusan MA. Unggulan Hikmatul Amanah dalam tiga tahun terakhir bervariasi mulai dari diterima ke Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta, masuk dunia usaha dan industri, wirausaha, dan bidang serapan lainnya.

Dalam mencapai target dan tujuan tersebut, tentu madrasah melalui serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan atau implementasi, serta evaluasi yang dilaksanakan secara jelas dan konsisten. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian mengenai Manajemen Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di Madrasah Aliyah Unggulan Hikmatul Amanah Bendunganjati Pacet Mojokerto.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengenai manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan yang dilaksanakan oleh MA. Unggulan Hikmatul Amanah. Adapun fokus penelitian tersebut dapat dirumuskan dalam uraian sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi perencanaan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MA. Unggulan Hikmatul Amanah?
2. Bagaimana strategi implementasi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MA. Unggulan Hikmatul Amanah?
3. Bagaimana strategi evaluasi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MA. Unggulan Hikmatul Amanah?
4. Bagaimana hasil manajemen strategi yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MA. Unggulan Hikmatul Amanah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis:

1. Strategi perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MA. Unggulan Hikmatul Amanah.
2. Strategi implementasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MA. Unggulan Hikmatul Amanah.
3. Strategi evaluasi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MA. Unggulan Hikmatul Amanah.
4. Hasil manajemen strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MA. Unggulan Hikmatul Amanah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya perbendaharaan teoritis tentang pengembangan keilmuan Manajemen Pendidikan Islam khususnya pada bidang Manajemen Strategi terkait peningkatan mutu lulusan.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan peneliti khususnya mengenai Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Lulusan di Madrasah.

b. Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan acuan bagi pihak peneliti yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut pada madrasah atau sekolah umum mengenai manajemen strategi dalam peningkatan mutu lulusan.

c. Pengelola MA. Unggulan Hikmatul Amanah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menjadi masukan dalam upaya pencapaian dan perbaikan manajemen strategi dalam peningkatan mutu lulusan di madrasah.

d. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Hasil penelitian dapat menjadi masukan dalam menyusun kebijakan dan program pengembangan khususnya terkait peningkatan manajemen strategi pada lembaga pendidikan serta supaya bisa memberi kontribusi demi berkembangnya pendidikan Islam penebar rahmat bagi semesta alam.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian

1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini membahas tentang manajemen strategi madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MA. Unggulan Hikmatul Amanah, berdasarkan hasil eksplorasi peneliti terdapat beberapa hasil penelitian yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini, diantaranya:

Penelitian yang dilaksanakan oleh Dhendi Pristian dengan judul *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri)*. Tahun penelitian pada 2018. Tujuan penelitiannya adalah mendeskripsikan dan menganalisis konsep perencanaan, langkah-langkah implementasi, dan implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan di MAN 1 dan MAN 2 Kota Kediri. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, lalu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sumber data berasal dari Kepala Madrasah, peristiwa di madrasah, serta catatan rapat, buku, atau catatan pelaksanaan maupun hasil evaluasi dari kepala madrasah. Hasil Penelitian yang didapatkan yakni : a) konsep perencanaan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan adalah membuat *teamwork* dan memilih

kebutuhan sesuai visi dan misi, b) langkah-langkah Implementasi dalam meningkatkan mutu lulusan meliputi komitmen, *teamwork*, komunikasi dan implementasi, c) Implikasi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu lulusan adalah meningkatnya kompetensi guru dan prestasi madrasah, siswa lulus UN, masuk perguruan tinggi favorit dan memiliki ketrampilan, serta masyarakat lebih yakin pada lembaga madrasah untuk mendidik anaknya.⁷

Penelitian yang dilaksanakan oleh Ifni Oktiani dengan judul *Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen Banyumas*. Tahun penelitian pada 2019. Tujuan penelitian tersebut adalah Mendeskripsikan tentang peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen mendeskripsikan tentang peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan penelitian lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, penyimpulan data. Sumber data berasal dari kepala madrasah, waka kurikulum, waka kesiswaan, serta guru-guru disertai pula dengan dokumen penunjang dari MA Muhammadiyah Pekuncen Banyumas. Hasil penelitian tersebut adalah (1) upaya peningkatan mutu lulusan dengan cara (a) mengoptimalkan kualitas tenaga pendidik melalui pendidikan profesi, pembinaan melalui pengajian, workshop dan

⁷Dhendi Pristian, *Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri)*, Thesis, (Malang: Pascasarjana UIN Malang, 2018).

seminar, gerakan guru membaca dan kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat (b) mengoptimalkan kegiatan penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) diawali pembentukan panitia dan penyelenggaraan tes kemampuan dasar agama untuk mengetahui tingkat kemampuan agama anak (c) mengoptimalkan sarana dan prasarana pembelajaran, ruang kelas, sarana ibadah dan sarana olahraga. (2) proses peningkatan mutu lulusan yaitu (a) perencanaan meliputi penyusunan kurikulum, program kesiswaan, rencana kerja madrasah dalam 8 standar pengelolaan pendidikan (b) pengorganisasian membuat struktur organisasi, penyusunan tugas mengajar dan tugas tambahan (c) pelaksanaan optimalisasi kegiatan pembelajaran, memotivasi kegiatan belajar mandiri siswa melalui program tutor teman sebaya dan pelaksanaan ujian sekolah yang tertib dan terarah (d) pengawasan dilakukan oleh yayasan dan dinas terkait melalui penilaian, pembinaan dan pemantauan terhadap jalannya pengelolaan sekolah.⁸

Penelitian yang dilaksanakan oleh Mujiati dengan judul penelitian yakni *Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan Pendidikan Melalui Program Kemitraan Di MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo*. Tahun penelitian pada 2019. Tujuan penelitian tersebut adalah Untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan melalui program kemitraan UPT PSBR Jombang di MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo. Pendekatan yang

⁸Ifni Oktiani, *Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pekuncen Banyumas*, Thesis, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2019).

digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya adalah studi kasus. Teknik analisis data yang digunakan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sumber data berasal dari Kepala Sekolah, waka humas, guru bimbingan konseling, peserta didik, dokumen dan foto yang berkaitan dengan peningkatan mutu lulusan pendidikan. Hasil penelitian menghasilkan : pertama, perencanaan upaya peningkatan mutu lulusan pendidikan melalui program kemitraan UPT PSBR Jombang di MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo diawali dengan mengadakan perencanaan yang matang. Kedua, kegiatan dilaksanakan sesuai perencanaan yang sudah dirancang secara matang yaitu pada semester genap oleh kelas sebelas yang dibimbing langsung oleh tim tutor serta dibina oleh pengasuh dan Pembina asrama UPT PSBR Jombang Jawa Timur. Ketiga, Hasil Kemitraan antara MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo dengan UPT PSBR Jombang sangat terlihat dengan adanya banyak perubahan yaitu lulusan dari MA Darul Hikmah : (1) Banyak alumni dari Madrasah diterima di Perguruan Tinggi Negeri lolos Seleksi Bidik misi, Span PTN, (2) Bagi siswa yang tidak melanjutkan study, mereka ada yang diterima bekerja di perusahaan-perusahaan ternama, dan ada juga yang membuka usaha sendiri dan mengembangkannya sendiri, (3) Madrasah mendapat kepercayaan penuh dari masyarakat sehingga tiap tahun penerimaan murid baru semakin meningkat.⁹

⁹Mujiati, *Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan Pendidikan Melalui Program*

Penelitian yang dilaksanakan oleh Tasbikhiyah dengan judul penelitian *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Kompetensi Lulusan di SMK Bina Insan Mulia Kabupaten Cirebon*. Tahun penelitian pada 2022. Tujuan penelitian adalah menganalisis manajemen strategic dalam peningkatan kompetensi lulusan di SMK Bina Insan Mulia Kabupaten Cirebon pada program keahlian *broadcasting* dan pertelevisian. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Sumber data berasal dari Pihak Yayasan, Kepala Sekolah, Waka Sekolah, dan Ketua Program. Hasil penelitian: (1) perumusan strategi dilakukan melalui: analisis lingkungan, penentuan visi/misi, tujuan, strategi, dan kebijakan, (2) implementasi strategi dilakukan melalui: penentuan program unggulan, anggaran, dan SOP setiap bagian, (3) evaluasi dan pengendalian strategi dilakukan melalui: penilaian hasil berdasarkan karakter peserta didik yang kuat dan kompetensi peserta didik lulus dengan nilai UN/US di atas KKM dan 95% melanjutkan ke perguruan tinggi, penilaian kinerja guru, penilaian kinerja kepala sekolah, kegiatan evaluasi dan pengendalian, serta analisis evaluasi kinerja.¹⁰

Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhibbul Mahbub, dkk. Dengan judul penelitian *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di*

Kemitraan Di MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo, Thesis, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2019).

¹⁰Tasbikhiyah, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Kompetensi Lulusan di SMK Bina Insan Mulia Kabupaten Cirebon*, Thesis, (Cirebon: IAI Bunga Bangsa, 2022).

MTS Maulana Ishaq Bulang. Tahun penelitian pada 2022. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data berasal dari Kepala Sekolah dan dokumen-dokumen penunjang yang relevan. Hasil penelitian adalah penyusunan strategik di sekolah ini dimulai dari mengembangkan pernyataan visi dan misi, melakukan audit internal dan eksternal, menetapkan tujuan jangka panjang, merumuskan, mengevaluasi, dan memilih strategik. Sedangkan cara menyusun rencana strategis dalam menciptakan mutu lulusan secara efektif dan efisien dengan langkah strategik mempunyai komponen, langkah-langkah strategik yang pertama penguatan kepada SDM guru, yang kedua kualitas pada anak didik yang dibekali oleh ilmu membaca Al-qur'an dengan baik. Sedangkan Mekanisme penerapan manajemen strategik dengan cara membenahi terlebih dulu guru setelah itu siswanya tahap berikutnya membenahi strukturnya tahap akhir kebersihan yang akan berkelanjutan.¹¹

Dari beberapa penelitian terdahulu tentang peningkatan mutu lulusan yang dilaksanakan oleh madrasah, menurut hemat peneliti ini sangat layak untuk diteliti. Hal ini didasarkan betapa pentingnya pembentukan dan peningkatan mutu lulusan madrasah. Memperhatikan perkembangan penelitian yang telah dilakukan sebagaimana terdapat pada kajian terdahulu, disini peneliti mencari celah untuk melakukan

¹¹Muhibbul Mahbub, dkk, *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTS Maulana Ishaq Bulang*, (Genggong: Universitas Islam Zainul Hasan, 2022).

penelitian lebih lanjut, peneliti memfokuskan pada kajian “manajemen strategi madrasah dalam peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah”

Dengan teori yang sudah ada, maka penulis dalam melakukan penelitian ini tetap menggunakan teori-teori pendidikan secara umum sebagai landasannya, sehingga penelitian yang dilakukan oleh penulis tetap memenuhi syarat-syarat dan standar sebagai penelitian ilmiah.

2. Orisinilitas Penelitian

Untuk mempermudah melihat perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Orisinilitas Penelitian

| No. | Nama Peneliti, Tahun, dan Sumber | Persamaan | Perbedaan | Orisinilitas |
|-----|--|---|--|--|
| 1. | Tesis Dhendi Pristian, berjudul <i>Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan (Studi Multikasus di Madrasah Aliyah Negeri 1 dan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Kediri)</i> , 2018 | Meneliti tentang peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah | Penelitian ini lebih fokus pada strategi kepala madrasah dalam memenajerial guna mencetak lulusan bermutu. | Penelitian ini tidak hanya menitikberatkan pada strategi Kepala Madrasah saja, tapi melibatkan seluruh komponen strategi madrasah. |
| 2. | Tesis Ifni Oktiani, yang berjudul <i>Peningkatan Mutu Lulusan Di Madrasah Aliyah</i> | Penelitian berfokus pada peningkatan mutu lulusan di Madrasah | Penelitian ini menitikberatkan pada proses yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam | Penelitian ini berfokus pada strategi madrasah dalam perencanaan, pengorganisasian, implementasi, |

| No. | Nama Peneliti, Tahun, dan Sumber | Persamaan | Perbedaan | Orisinilitas |
|-----|---|---|---|--|
| | <i>Muhammadiyah Pekuncen Banyumas, 2019</i> | Aliyah | peningkatan mutu lulusan | dan evaluasi peningkatan mutu lulusan. |
| 3. | Tesis Mujiati, yang berjudul <i>Manajemen Peningkatan Mutu Lulusan Pendidikan Melalui Program Kemitraan Di MA Darul Hikmah Sawoo Ponorogo, 2019</i> | Penelitian ini memiliki persamaan berfokus pada peningkatan mutu lulusan di Madrasah Aliyah | Penelitian ini menitikberatkan peningkatan mutu lulusan melalui program kemitraan di madrasah | Penelitian ini berfokus pada manajemen peningkatan mutu lulusan secara keseluruhan. |
| 4. | Tesis Tasbikhiyah, yang berjudul <i>Manajemen Strategik dalam Peningkatan Kompetensi Lulusan di SMK Bina Insan Mulia Kabupaten Cirebon. 2022</i> | Penelitian ini sama berfokus pada manajemen strategi dalam peningkatan lulusan | Penelitian ini menitikberatkan pada peningkatan berdasarkan kompetensi lulusan di SMK | Penelitian ini berfokus pada manajemen strategi yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi |
| 5. | Jurnal Muhibbul Mahbub, dkk., yang berjudul <i>Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Lulusan di MTS Maulana Ishaq Bulang, 2022</i> | Penelitian ini memiliki persamaan berfokus pada manajemen strategi dalam peningkatan mutu lulusan | Penelitian ini berfokus pada peningkatan mutu lulusan di Madrasah Tsanawiyah | Penelitian ini membahas peningkatan mutu lulusan terhadap serapan untuk melanjutkan pendidikan tinggi, dunia kerja, dan wirausaha. |

F. Definisi Istilah

Definisi sangat berguna untuk menyamakan persepsi serta memberikan pemahaman dan batasan yang jelas agar penelitian ini tetap terfokus pada kajian yang diinginkan peneliti. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen Strategi

Manajemen adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan baik secara individu maupun dengan orang lain dalam upaya mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Sedangkan Strategi adalah gagasan pemikiran atau tindakan yang perlu dilakukan untuk mencapai suatu tujuan di masa mendatang yang bersifat jangka panjang. Manajemen strategi dapat diartikan proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuan baik yang bersifat jangka pendek, menengah, maupun panjang.

2. Mutu Lulusan

Peningkatan adalah proses atau usaha yang dilakukan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik. Mutu adalah kesesuaian suatu produk atau jasa terhadap standar yang telah ditetapkan. Lulusan adalah sebutan bagi siswa atau peserta didik yang telah berhasil menyelesaikan jenjang pendidikan tertentu di sebuah lembaga pendidikan. Peningkatan

mutu lulusan adalah usaha yang dilakukan oleh pimpinan atau seseorang untuk mampu melebihi standar yang telah ditentukan baik oleh pemerintah maupun oleh pihak internal madrasah. Dalam hal ini, yang dimaksud mutu lulusan bisa dimonitor dari hasil belajar atau prestasi akademik maupun non akademik yang telah dicapai oleh peserta didik dalam menyelesaikan pendidikannya pada jenjang tertentu dan seberapa banyak lulusan yang melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dari definisi istilah di atas, maka yang dimaksud dari judul **Manajemen Strategi Peningkatan Mutu Lulusan** adalah menganalisis cara atau teknik yang dilaksanakan di madrasah, meliputi perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan evaluasi dalam peningkatan mutu lulusan.

